

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dimana persaingan dunia usaha semakin ketat menuntut setiap perusahaan bekerja sebaik mungkin agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh pengelolaan manajemen terutama dalam pengambilan keputusan. Pada sistem sentralisasi pengambilan keputusan hanya terpusat pada manajer puncak, hal ini dirasa kurang tepat dikarenakan keterbatasan manajer puncak untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi pada setiap bagian dalam perusahaan. Oleh karena itu manajer puncak perlu untuk melakukan desentralisasi dimana manajer puncak dapat mendelegasikan wewenang, tanggungjawab, dan otoritas untuk membuat keputusan. Melalui pendelegasian ini manajer puncak akan terbebas dari sebagian kegiatan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada setiap bagian dalam perusahaan dan lebih berkonsentrasi pada perencanaan dan koordinasi jangka panjang. Salah satu wujud dari pelaksanaan sistem desentralisasi adalah dengan diterapkannya pola struktur organisasi divisionalisasi, yaitu suatu pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban yang managernya diberi tanggungjawab terhadap fungsi produksi dan fungsi pemasaran secara sekaligus.

Dalam unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap laba yang didapat disebut dengan pusat laba. salah satu kendala dalam organisasi pusat laba adalah mengenai penetapan harga transfer atau harga perpindahan barang atau jasa antara dua pusat laba atau lebih. Besarnya harga transfer akan mempengaruhi prestasi divisi penjualan maupun divisi pembeli sebagai divisi-divisi yang terlibat dalam transaksi tersebut. Oleh karena itu harga transfer yang dipandang adil oleh kedua divisi tersebut akan memotivasi manajer masing-masing pusat laba tersebut untuk bertindak sebagaimana manajer tersebut berfungsi sebagai manajer perusahaan yang terpisah. Harga transfer bagi divisi penjualan merupakan pendapatan, di lain pihak harga transfer tersebut merupakan biaya bagi divisi pembeli.

Harga transfer mempunyai kedudukan yang penting dalam mengukur laba masing - masing divisi. Karena besarnya laba masing-masing divisi mencerminkan kinerja manajer setiap divisi, sehingga dalam menentukan kebijakan harga transfer manajer puncak harus dapat memilih metode yang dianggap paling adil bagi masing – masing divisi.

Perusahaan Tenun Nasional CV. Goeno yang berlokasi di jalan Adil No. 65 Ngunut Tulungagung merupakan perusahaan yang mempunyai divisi usaha yang melakukan transfer barang berupa kain terpal yaitu dari divisi Tenun ke divisi Webbing set, sedangkan divisi Webbing set

menghasilkan produksi barang kebutuhan TNI seperti tas, ikat pinggang, dan ransel dalam jumlah yang cukup besar guna kepentingan logistik TNI dari keempat angkatan yaitu Angkatan darat, Angkatan laut, Angkatan Udara, dan kepolisian serta untuk kepentingan umum

Permasalahan pada Perusahaan CV. Goeno adalah dalam penentuan harga transfer dimana pada perusahaan tersebut penentuan harga transfer didasarkan pada metode biaya dimana dalam penetapan harga transfer ini, harga jual barang yang ditransfer antar divisi didasarkan pada biaya variabel sesungguhnya atau biaya variabel standar. Hal ini menyebabkan harga untuk produksi yang ditransfer menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan harga yang tersedia dipasaran. Untuk itu perlu diadakan keseimbangan antara tingkat harga yang ditransfer dan jumlah laba yang diharapkan agar tercapai suatu keadilan dalam perolehan laba pada masing-masing divisi guna membantu tercapainya tujuan perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah dalam penelitian yang dirumuskan adalah “ apakah kebijakan perusahaan dalam menentukan metode penetapan harga produk yang ditransfer dipandang adil bagi masing-masing divisi”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa kebijakan metode penentuan harga transfer yang diterapkan pada perusahaan.
2. Untuk menentukan metode penentuan harga transfer yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan masukan bagi perusahaan dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konsep pemilihan harga transfer yang adil dalam perusahaan yang bersangkutan.
2. Sebagai dasar untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.